

E



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE MIND MAPPING DALAM KETERAMPILAN BERBICARA
(SPRECHFERTIGKEIT) BAHASA JERMAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

KETUA/ANGGOTA TIM

Drs. Burhanuddin, M.Pd/0017015802

Dr. Ambo Dalle, M.Hum/0031125988

Dra. Misnawaty Usman, M.Si/00241262205

Dibiayai oleh :

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor : 042.04.2.400104/2015, tanggal 15 April 2015

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 1495/UN36/PL/2015 tanggal 5 Mei 2015

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

SEPTEMBER 2015

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PNBP UNM**

1. Judul Penelitian : Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dalam Keterampilan Menulis (*Schreibfertigkeit*) Bahasa Jerman Mahasiswa Angkatan 2012 Prodi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar
2. Peneliti/Pelaksana:
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Burhanuddin, M.Pd
 - b. NIDN : 0017015802
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Pangkat/Gol.dan NIP : Pembina/IVa/19580117 198503 1 006
 - e. Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
 - f. Nomor HP : 081 343 924 324
 - g. Alamat e-mail : burhangega@gmail.com
3. Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang
- a. Anggota (1)
 - Nama : Dr. Ambo Dalle, M.Hum
 - NIP/NIDN : 19591231 198702 1 007/0031125988
 - b. Anggota (2)
 - Nama : Dra. Misnawaty Usman, M.Si
 - NIP/NIDN : 19621224 198801 2 001/00024126205
4. Biaya yang disetujui : Rp 7.000.000,-

Makassar, 25 Agustus 2015
Ketua Peneliti,

Mengetahui,
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra, A



Dr. H. Syarifuddin Dollah, M. Pd
NIP. 19631221 198803 1 029

Drs. Burhanuddin, M.Pd
NIP. 19580117 198503 1 006



Mengetahui:
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Makassar,

Prof. Dr. Jufri, M. Pd
NIP. 19591231 198503 1 016

ARTIKEL PENELITIAN PNBP



**KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MIND MAPPING* DALAM KETERAMPILAN BERBICARA
(*SPRECHFERTIGKEIT*) BAHASA JERMAN MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

KETUA/ANGGOTA TIM

Drs. Burhanuddin, M.Pd/0017015802

Dr. Ambo Dalle, M.Hum/0031125988

Dra. Misnawaty Usman, M.Si/0024126205

Dibiayai oleh :

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: 042.04.2.400104/2015, Tanggal 15 April 2015

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 1495/UN36/PL/2015 tanggal 5 Mei 2015

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

SEPTEMBER 2015

Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dalam Keterampilan Berbicara (*Sprechfertigkeit*) Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar

(Burhanuddin¹, Misnawaty Usman², Ambo Dalle³)

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman
Jurusan Pendidikan Bahasa Asing
Fakultas Bahasa Dan Sastra
Universitas Negeri Makassar

*burhangega@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Eksperimental*, dengan bentuk *Nonequivalent Control Group design* yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind mapping* dalam keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) bahasa Jerman mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester genap angkatan 2012 Program studi Pendidikan Bahasa Jerman yang berjumlah 48 Orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis statistik Inferensial digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,92$ lebih besar dari $t_{table} = 0,245$ pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Mind mapping* efektif dalam keterampilan Berbicara (*Sprechfertigkeit*) bahasa Jerman mahasiswa Program studi pendidikan bahasa Jerman FBS UNM.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, *Mind mapping*, Berbicara.

ABSTRACT

The study is *Quasy Eksperimental Design*, with form *Nonequivalent Control Group design* that aims to determine the effectiveness of cooperative learning type *mind mapping* of German speaking skills (*Sprechfertigkeit*) student of German language education FBS UNM. The population in this study is the seventh semester students years 2012 class of German language education study totaling 48 students, and the sample used in this study is the *purposive sample*. *Inferential Statistics Analysis* is used *t-test* to test the research hypotheses. The result of calculation, *t* calculation = 4,92 is bigger than *t* table = 2,045 at the significance level 0,05. The result showed the cooperative learning type *mind mapping* is effective in speaking skills (*Sprechfertigkeit*) student of German language education FBS UNM

Keywords: *Cooperatif Learning*, *Mind mapping*, *speaking*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah elemen penting dalam kehidupan manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain. Oleh sebab itu, bahasa menjadi salah satu faktor penyatu bangsa di dunia. Mengingat pentingnya bahasa dalam kehidupan sehari-hari, maka banyak lembaga pendidikan di Indonesia menawarkan pembelajaran bahasa.

Pembelajaran bahasa tidak hanya ditekankan pada bahasa Indonesia saja, tetapi juga ditekankan pada pembelajaran bahasa asing. Dengan menguasai bahasa asing yang baik, seseorang akan mudah mendapatkan informasi dan pengetahuan. Hal inilah yang mendorong seseorang untuk mempelajari bahasa asing. Salah satu bahasa asing yang diajarkan di berbagai lembaga pendidikan adalah bahasa Jerman.

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang banyak digunakan di Eropa. Bahasa Jerman juga sebagai bahasa pengetahuan dan teknologi yang mendapat perhatian oleh para pembelajar bahasa Jerman untuk dipelajari. Dengan demikian pembelajar mendapat peluang kerja, karena terdapat banyak perusahaan Jerman yang membutuhkan tenaga kerja yang menguasai bahasa Jerman. Selain itu, orang yang menguasai bahasa Jerman banyak mendapatkan peluang untuk melanjutkan pendidikan di Jerman.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat kompetensi berbahasa yang diajarkan, di antaranya: kemampuan membaca (*Leseverstehen*), kemampuan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), serta ditunjang dua aspek kemampuan, yaitu: tata bahasa (*Strukturen*) dan kosakata (*Wortsatz*) bahasa Jerman.

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu mendapatkan perhatian dalam pembelajaran bahasa Jerman adalah aspek keterampilan berbicara, karena dengan

keterampilan berbicara yang baik seseorang akan mudah mengutarakan ide dan gagasan. Mengingat pentingnya keterampilan berbicara, maka mahasiswa diharapkan agar senantiasa berusaha untuk meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Jerman.

Nurjamal (2011) mengemukakan berbicara merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan gagasan pikiran perasaan secara lisan kepada orang lain. Sejatinya berbicara itu, bisa dikatakan gampang-gampang susah, Prinsipnya, asal kita menguasai apa yang akan kita bicarakan.

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, pendidik dapat memilih model pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, sehingga bahan pembelajaran lebih jelas dan memungkinkan peserta didik menguasai materi pembelajaran dengan baik. Berbicara dalam bahasa Jerman secara baik, tidak semudah mengungkapkan ide dalam bahasa Indonesia, mahasiswa harus menguasai struktur, dan kosakata bahasa Jerman. Selain itu, diperlukan juga penguasaan tema dan gagasan yang akan ditulis. Oleh karena itu, pendidik dituntut harus mampu memberikan inovasi-inovasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan aktif, efektif, dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam keterampilan berbicara yakni model pembelajaran kooperatif. Menurut Aqib (2013) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam rangka memaksimalkan kondisi belajar. Senada dengan Riyanto (2010) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan social (*social skill*) termasuk *interpersonal skill*.

Model pembelajaran kooperatif ini diberikan kepada mahasiswa untuk berinteraksi secara aktif dalam kelompok-kelompok kecil, sehingga mahasiswa dapat saling membantu dan saling ketergantungan positif dalam penyelesaian tugas. Ada beberapa teknik dalam pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan pada keterampilan berbicara. Salah satunya adalah tipe *mind mapping*. Huda (2014) menyatakan *Mind mapping* bisa digunakan untuk membentuk, mengevaluasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pada hakikatnya *Mind mapping* digunakan untuk membrainstorming suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa.

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping*, mahasiswa diharapkan mengaplikasikan konsep atau kata kunci pada setiap poin dari materi yang telah diberikan. Kata kunci tersebut digunakan untuk memudahkan penjelasan setiap poin pada tema yang diberikan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih terarah, sehingga mahasiswa mengungkapkan ide atau gagasannya dengan lebih mudah dan menghindari suasana pembelajaran yang jenuh di kelas.

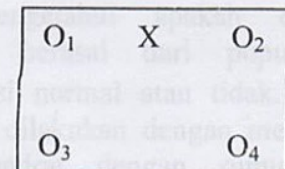
Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang telah dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman mahasiswa angkatan 2012 program stud.

Pendidikan bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperimental*. Dengan bentuk *Nonequivalent Control Group design*. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *mind mapping* dan kelas kontrol tidak menggunakan metode konvensional terhadap keterampilan berbicara berbahasa Jerman mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Jerman. Skema penelitian digambarkan sebagai berikut:



Keterangan: O₁= pre-test kelas eksperimen
O₂= post-test kelas eksperimen
O₃= pre-test kelas kontrol
O₄= post-test kelas kontrol
X = perlakuan

Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas. Variabel bebas pertama pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif *mind mapping* (X₁), sedangkan keterampilan berbicara sebagai variabel bebas kedua (X₂). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Makassar. Sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*, dipilih kelas A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah mahasiswa 17 dan kelas B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 14.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Pretest*, yaitu tes yang diberikan kepada siswa diawal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan

diajarkan. Instrument tersebut berupa tes lisan menjelaskan tentang die Reisen.

2. *Posttest*, merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa setelah diajar. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*. Tes yang diberikan berupa tes lisan menceritakan pengalaman orang lain tentang die Reisen.

Kriteria pengukuran variabel telah digunakan adalah kriteria penilaian keterampilan berbicara berdasarkan unsur-unsur keterampilan berbicara Nurgiyantoro. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut,:

Tabel: Kriteria Penilaian Kerampilan Berbicara

N o.	Deskripsi Kefasihian	1	2	3	4	5	6
1	Tekanan	0	1	2	2	3	4
2	Tata Bahas	6	12	18	24	30	36
3	Kosakata	4	8	12	16	20	24
4	Kelancaran	2	4	6	8	10	12
5	Pemahaman	4	8	12	15	19	23

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistika inferensial untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan menggunakan tabel-Z score dan chi kuadrat dan uji homogenitas dengan menggunakan uji F (Fisher), sebelum menentukan uji normalitas data dan homogenitas maupun uji hipotesis terlebih dahulu tentukan nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku dan varian.

- Rumus mencari rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

- Rumus mencari simpangan baku:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

- Rumus mencari varian:

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}$$

1. Uji Normalitas dengan Rumus Chi Kuadrat

Data *post-test* dianalisis untuk mengetahui apakah keterampilan berbicara kelas eksperimen lebih efektif dari pada keterampilan berbicara kelas kontrol. Sebelum dianalisis terlebih dahulu diuji normalitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji chi-kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right] X^2$$

keterangan:

X^2 = nilai chi kuadrat

f_o = frekuensi hasil

f_e = frekuensi harapan

2. Uji Homogenitas

Data pre-test diperlukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas dilakukan pengujian homogenitas varians menggunakan uji F (Fisher) dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Terima jika H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; dan

- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3. Uji-t untuk Hipotesis

Uji-t dilakukan untuk menguji hipotesis yang kemudian dibandingkan dengan tabel distribusi t untuk mengetahui apakah H₀ ditolak atau terima dan H₁ diterima atau ditolak dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Terima H₁, jika t_{hitung} > t_{tabel}, dan
- Tolak H₀ jika t_{hitung} < t_{tabel}.

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}}$$

Dimana:

$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_A^2 + (n_B - 1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

Keterangan:

- \bar{X}_A = rerata skor kelompok eksperimen
- \bar{X}_B = rerata skor kelompok kontrol
- S_A^2 = varian kelompok eksperimen
- S_B^2 = varian kelompok kontrol
- n_A = banyaknya sampel kelompok eksperimen
- n_B = banyaknya sampel kelompok kontrol
- s_{gab} = simpangan baku gabungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes mahasiswa yaitu keterampilan berbicara bahasa Jerman tentang die Reisen, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Pertama, kelas tersebut masing-masing diberikan pre-test dengan soal yang sama untuk mengetahui keterampilan berbicara. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe Mind mapping, sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Setelah dilakukan empat kali pertemuan, kedua kelas tersebut diberi post-test dengan soal yang sama. Data yang diperoleh dapat disajikan dalam analisis data berikut ini:

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif Post-test

Setelah kelas eksperimen (A) diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Mind mapping dan di kelas kontrol (B) menggunakan metode Konvensional sebanyak empat kali pertemuan, kedua kelas diberi post-test untuk melihat tingkat keterampilan berbicara mahasiswa masing-masing kelas setelah pembelajaran.

a. Kelas Eksperimen

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil post-test kelas eksperimen rata-rata (mean) dari 17 mahasiswa adalah 78,17 (nilai tertinggi adalah 93 dan terendah adalah 68). Dari hasil perhitungan diperoleh rentangan 4,8 dibulatkan menjadi 5 dan banyaknya kelas 5. Distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

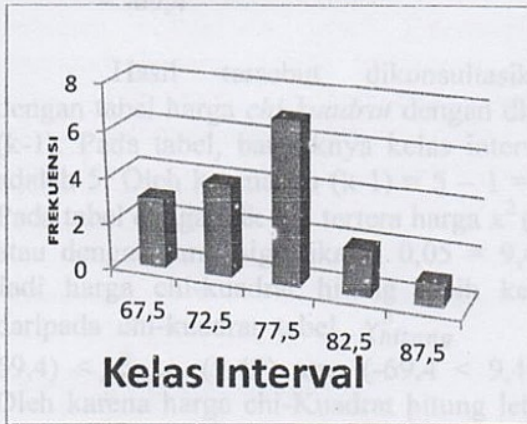
Tabel Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Post-Test Kelas Ekperimen (A) Prodi. Pendidikan bahasa Jerman

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	68-72	3	18
2	73-77	4	23
3	78-82	7	41
4	83-87	2	12
5	88-92	1	6
Jumlah		17	100

Data frekuensi dan persentase nilai post-test kelas eksperimen berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 17 mahasiswa, terdapat 3 mahasiswa (18%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai 68-72, 4 mahasiswa (23%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai antara 73-77, 7 mahasiswa (41%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai antara 78-82, 2 mahasiswa (12%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai antara

83-87, 1 mahasiswa (6%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai antara 88-92. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sebaran data berdasarkan daftar distribusi frekuensi pada histogram berikut ini.

Histogram Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Ekperimen (A) Prodi. Pendidikan bahasa Jerman



b. Kelas Kontrol

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil *post-test* kelas kontrol rata-rata (*mean*) dari 14 mahasiswa adalah 64,07 (nilai tertinggi adalah 78 dan terendah adalah 55). Dari hasil perhitungan diperoleh rentangan 4,8 dibulatkan menjadi 5 dan banyaknya kelas 5. Distribusi frekuensi data dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

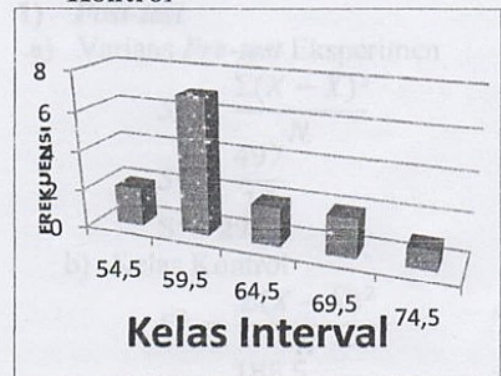
Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol (B) Prodi. Pendidikan bahasa Jerman

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	55-59	2	14
2	60-64	7	50
3	65-69	2	14
4	70-74	2	14
5	75-79	1	8
Jumlah		14	100

Data frekuensi dan persentase nilai *post-test* kelas kontrol berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa dari 14 mahasiswa, terdapat 2 mahasiswa (14%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai 55-59, 7 mahasiswa (50%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai antara 60-64, 2 mahasiswa (14%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai antara 65-69, 2 mahasiswa (14%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai antara 70-74, 1 mahasiswa (8%) memperoleh nilai pada kelas interval dengan rentangan nilai antara 75-79.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sebaran data berdasarkan daftar distribusi frekuensi pada histogram berikut ini:

Histogram Frekuensi Nilai *Post-test* Kontrol



2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan tabel *z-score* dan *chi-kuadrat*.

1) *Post-test* Kelas Eksperimen

Untuk pengujian normalitas data *pre-test* untuk kelas eksperimen, jumlah kelas interval ditetapkan = 5 dan panjang kelas = 5 dengan kriteria pengujian:

- Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ data normal

- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ data tidak normal

Berdasarkan tabel *z-score* dan *chi-kuadrat*, maka uji normalitas data *pre-test* untuk kelas eksperimen dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\ &= -12,40 + -16,27 + -28,29 + -8,26 + \\ &\quad -4,18 \\ &= -69,4\end{aligned}$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel harga *chi-kuadrat* dengan $dk = (k-1)$. Pada tabel, banyaknya kelas interval adalah 5. Oleh karena itu $(k-1) = 5 - 1 = 4$. Pada tabel dengan $dk = 4$ tertera harga $\chi^2(\alpha)$ atau dengan taraf signifikansi $0,05 = 9,49$. Jadi harga *chi-kuadrat* hitung lebih kecil daripada *chi-kuadrat* tabel, $\chi^2_{hitung} (-69,4) < \chi^2_{tabel} (9,49)$ atau $(-69,4 < 9,49)$. Oleh karena harga *chi-kuadrat* hitung lebih kecil daripada *chi-kuadrat* tabel, maka data *post-test* mahasiswa pada kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

2) *Post-test* Kelas Kontrol

Untuk pengujian normalitas data *pre-test* untuk kelas kontrol, jumlah kelas interval ditetapkan = 5 dan panjang kelas = 5 dengan kriteria pengujian:

- Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ data normal
- Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ data tidak normal

Berdasarkan tabel *z-score* dan *chi-kuadrat*, maka uji normalitas data *Pretest* untuk kelas kontrol dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\chi^2 &= \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \\ &= -8,28 + -28,13 + -10,14 + -9,23 + \\ &\quad -102,01 \\ &= -157,79\end{aligned}$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan tabel harga *chi-kuadrat* dengan $dk = (k-1)$. Pada tabel, banyaknya kelas interval adalah 5. Oleh karena itu $(k-1) = 5 - 1 = 4$. Pada tabel dengan $dk = 5$ tertera harga $\chi^2(\alpha)$

atau dengan taraf signifikansi $0,05 = 9,49$. Jadi harga *Chi-kuadrat* hitung lebih kecil daripada *Chi-Kuadrat* tabel, $\chi^2_{hitung} (-157,79) < \chi^2_{tabel} (9,49)$ atau $(-157,79 < 9,49)$. Oleh karena harga *chi-kuadrat* hitung lebih kecil daripada *chi-kuadrat* tabel, maka data *post-test* pada kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians data menggunakan uji F

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Terima jika H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$; dan
- Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

1) *Post-test*

a) Varians *Pre-test* Eksperimen

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N}$$

$$S^2 = \frac{497}{17}$$

$$S^2 = 29,23$$

b) Kelas Kontrol

$$S^2 = \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N}$$

$$S^2 = \frac{188,5}{14}$$

$$S^2 = 13,46$$

$$F_{hitung} = \frac{29,23}{13,46} = 2,17$$

Hasil tersebut dikonsultasikan dengan F tabel dengan $dk = k-1$, dimana (k) merupakan banyaknya jumlah kelas pada interval kelas uji normalitas sehingga diperoleh $db_{pembilang} = (5 - 1 = 4)$ dan $db_{penyebut} = (5-1 = 4)$ dengan taraf signifikan $(\alpha) = 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 6,256$ Ternyata $F_{hitung} = 2,17 < F_{tabel} = 6,256$, oleh karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) maka disimpulkan bahwa kedua sampel *post-test*

(eksperimen dan kontrol) memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial yang dilakukan terhadap hasil *post-test* mahasiswa, dua kelas antar kelas A (kelas eksperimen) dan B (kelas kontrol) Prodi. Pendidikan bahasa Jerman yang berjumlah 31 orang, untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat keterampilan berbicara mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman khususnya pada kelas eksperimen, sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, maka digunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}\right)}}$$

Dimana:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A-1)S_A^2 + (n_B-1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

Dengan kriteria pengujian:

- Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$,
- Terima H_1 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Varians kelas eksperimen : 29,23

Varians kelas kontrol : 13,46

Mean kelas eksperimen : 78,17

Mean kelas kontrol : 64,07

Post-test

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A-1)S_A^2 + (n_B-1)S_B^2}{n_A + n_B - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(17-1)29,23 + (14-1)13,46}{17 + 14 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(16)29,23 + (13)13,46}{17 + 14 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{467,68 + 174,98}{31 - 2}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{642,66}{29}}$$

$$S_{gab} = \sqrt{22,16}$$

$$S_{gab} = 4,707$$

• Uji - t

$$t = \frac{78,17 - 64,07}{4,707 \sqrt{\left(\frac{1}{17} + \frac{1}{14}\right)}}$$

$$t = \frac{78,17 - 64,07}{4,707 \sqrt{(0,13)}}$$

$$t = \frac{14,1}{4,707 (0,61)}$$

$$t = \frac{14,1}{2,867}$$

$$t = 4,92$$

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji- t di atas menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} = 4,92$. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 17 + 14 - 2 = 29$ pada taraf alpha 0,05 maka diperoleh $t_t = 2,045$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yaitu tolak H_0 , jika $t_h > t_t$, dan tolak H_1 , jika $t_h < t_t$. berdasarkan analisis uji t maka diperoleh $t_h = 4,92$ dan $t_t = 2,045$, maka $t_h = 4,92 > t_t = 2,045$. Dengan demikian H_0 yang berbunyi: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Tidak Efektif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman **ditolak**. Konsekuensi dari penolakan H_0 maka H_1 yang berbunyi: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Tidak Efektif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman **diterima**. Penolakan H_0 dan penerimaan H_1 menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* efektif dalam pembelajaran keterampilan Berbicara bahasa Jerman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman.

Dalam penelitian ini, pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan. Dalam pembelajaran tersebut, kedua kelas diajar menggunakan teknik yang berbeda. Pada kelas eksperimen mahasiswa diajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind mapping* dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman sedangkan kelas kontrol diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen 78,17 dan kelas kontrol adalah 64,07 dalam keterampilan berbicara, dimana jumlah skor perolehan untuk kelas eksperimen adalah 1.329 dan kelas kontrol adalah 897. Uji normalitas pada data *post-test* pada kedua kelas menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kontrol memiliki *chi-kuadrat* hitung masing-masing lebih kecil dari *chi-kuadrat* tabel, $\chi_{hitung} < \chi_{tabel}$, dimana *pre-test* kelas eksperimen (-69,4 < 9,49) dan *post-test* kelas kontrol (-157,79 < 9,49), sehingga distribusi data *pretest* dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil *post-test*, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind mapping* berdampak positif pada peningkatan keterampilan berbicara. Hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai *post-test* mahasiswa, dimana pada kelas eksperimen nilai terendah yaitu 68 dan nilai tertinggi 93 dengan nilai rata-rata 78,17, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai 55 untuk nilai terendah dan 78 untuk nilai tertinggi dengan nilai rata-rata 64,07.

Hasil analisis di atas, dilanjutkan dengan uji-t untuk melihat hasil akhir dari penelitian ini, masing-masing kelas dengan rumus yang sama. Hasilnya adalah t_{hitung} kelas eksperimen = 4,92 sementara t_{tabel} = 2,045, jadi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,92 \geq 2,045$).

B. Pembahasan

Temuan penelitian ini yaitu model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind mapping* efektif dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman mahasiswa Program Studi

Pendidikan bahasa Jerman. Sejalan dengan teori yang dikemukakan Silberman (2009) *Mind mapping* merupakan cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran, atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan kepada peserta didik untuk membuat peta pikiran, mereka akan menemukan kemudahan untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab IV di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind mapping* efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman mahasiswa angkatan 2012 Prodi. Pendidikan bahasa Jerman. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis uji-t pada nilai *post-test* mahasiswa setelah dilakukan uji-t pada masing-masing kelompok dengan hasil analisis data yaitu $t_h = 4,92 > t_t = 2,045$ pada taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa peningkatan yang signifikan setelah penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind mapping* dalam pembelajaran dimana T_h lebih besar daripada T_t . Ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Mind mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman mahasiswa angkatan 2012 Prodi. Pendidikan bahasa Jerman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji dan syukur penelitian kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulisan laporan ini dapat rampung sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Pada pelaksanaan penelitian ini tidak luput dari adanya perhatian, bantuan, dukungan, kerjasama dari berbagai pihak, olehnya itu dengan segala kerendahan

hati peneliti mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
3. Dekan FBS-UNM
4. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Asing/Jerman FBS-UNM

DAFTAR PUSTAKA

- Alex dan ahmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan tinggi*. Jakarta: Kencana
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Buzan, Tony. 2010. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa*. Malang: Indeks
- Djiwandono, Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB
- Hamdayana, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Reflika Aditama.
- Lie, Anita. 2014. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Misbahuddin dan Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis data penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi aksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurjamal, Daeng; Warta Sumirat; Riadi Darwis. 2011 *Terampilan Berbahasa, Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Pinto, Laure E. 2014. *95 Strategi Pengajaran*. Jakarta: Indeks
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya: Kencana.
- Sudjana. 2005. *Statistika Penelitian Edisi 6*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Smart
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Malang: Rafika Aditama.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 869834 - 869854 - 860468 Fax. 868794 - 868879

Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

- Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
- Puslit Pemberdayaan Perempuan
- Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
- Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi
- Puslit Pemuda dan Olah Raga

SURAT KETERANGAN

Nomor 1481/UN36.9/PL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
NIP : 19591231 198503 1 016
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian UNM

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Drs. Burhanuddin, M.Pd.
NIP : 19580117 198503 1 006
Fakultas : FBS UNM

Telah melaksanakan penelitian dengan judul:

"Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping dalam Keterampilan Berbicara Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar"

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) bulan

Skema Penelitian: Penelitian PNBFP FBS UNM Tahun 2015

Anggota Peneliti : Dr. Ambo Dalle, M.Hum & Dra. Misnawaty Usman, M.Si.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 02 Desember 2015



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd

NIP. 19591231 198503 1 016